

TUGAS AKHIR

PEMBUATAN FILM FIKSI FANTASI TENTANG KISAH CINTA BEDA IDEOLOGI DAN ETNIS DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK 3D REALTIME

20510160003 - I Komang Widhi Kusuma

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom.
2. Yunanto Tri Laksono, M. Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat film fiksi fantasi tentang kisah cinta beda ideologi dan etnis dengan mengangkat latar belakang era Supersemar, Dengan menggunakan teknik 3D realtime render, film ini berupaya menghemat budget produksi tanpa mengurangi kualitas visual.

Latar Belakang Masalah

Era Supersemar, yang dimulai pada 11 Maret 1966, menandai awal periode transisi menuju Orde Baru di Indonesia, ditandai dengan perubahan politik drastis dan penumpasan PKI. Etnis Tionghoa mengalami diskriminasi dan represi. Hubungan percintaan antara individu dengan latar belakang politik dan etnis yang berbeda menjadi sangat berisiko. Penulis mengangkat ide ini karena minimnya film pendek tentang romansa berlatar isu politik masa Supersemar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana menggambarkan hubungan cinta antara individu dengan ideologi komunis dan individu etnis Tionghoa pada masa Supersemar dalam bentuk film fiksi fantasi?
2. Bagaimana teknik 3D realtime dapat digunakan untuk merepresentasikan dunia fantasi dalam film ini?

Tujuan

Tujuan dari pembuatan film fiksi fantasi ini adalah untuk menggambarkan hubungan cinta antara individu dengan ideologi komunis dan individu etnis Tionghoa pada masa Supersemar, menggunakan teknik 3D realtime untuk merepresentasikan dunia fantasi.

Manfaat

1. Memberikan gambaran mengenai hubungan cinta antar individu dengan latar belakang ideologi dan etnis yang berbeda pada masa Supersemar, yang jarang diangkat dalam film pendek.
2. Menambah wawasan tentang teknik 3D realtime dalam produksi film, yang dapat meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi biaya produksi.

Metode

Dalam pembuatan film ini, metode penelitian yang digunakan ialah wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan studi kompetitor.

Hasil

Hasil penelitian digunakan sebagai dasar untuk pembuatan film dalam proses praproduksi, produksi, dan paska produksi.

Kesimpulan

Kisah cinta beda ideologi (komunis) dan etnis (Tionghoa) pada masa Supersemar, yang divisualisasikan dalam dunia fantasi distopia, memberikan gambaran tentang dampak peristiwa sejarah terhadap kehidupan sosial dan hubungan pribadi. Dengan menggunakan teknik 3D realtime render dapat memberikan efisiensi dalam produksi baik dari segi waktu maupun biaya tanpa mengurangi kualitas visual.